

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD KANISIUS KADIROJO
KAPANEWON KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
MUHAMMAD SOFI ADI
NIM 18604224030

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD KANISIUS KADIROJO KAPANEWON KALASAN

Oleh:
Muhammad Sofi Adi
18604224030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini berupa keterampilan dasar bermain futsal yaitu gerak dasar *passing*, gerak dasar *controlling*, gerak dasar *dribbling*, dan gerak dasar *shooting*. Tempat penelitian ini mengambil tempat di Lapangan xtra Futsal, Kapanewon Kalasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIKK Yogyakarta. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal. Data dianalisis secara statistik deskriptif yang berupa persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan sebanyak 0 siswa atau 0% dinyatakan baik sekali, 0 siswa atau 0% dinyatakan Baik, 9 siswa atau 45% dinyatakan Cukup, 11 siswa atau 55% dinyatakan Kurang, dan 0 siswa atau 0% dinyatakan Kurang Sekali. Dengan rerata sebesar 78,97, keterampilan futsal peserta berada di rentang antara cukup dan kurang, dengan *interval* $86,83 < - \leq 102,55$. Dengan demikian tingkat keterampilan bermain futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan dinyatakan kurang.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Gerak, Tingkat keterampilan

**LEVEL OF FUTSAL PLAYING SKILLS OF FUTSAL
EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SD KANISIUS KADIROJO,
KALASAN DISTRICT**

By:
Muhammad Sofi Adi
18604224030

ABSTRACT

This research aims to determine the level of futsal playing skills of the participants of futsal extracurricular activity at SD Kanisius Kadirojo (Kanisius Kadirojo Elementary School), Kalasan District, Sleman Yogyakarta. This research used a descriptive quantitative method.

The research subjects were all futsal extracurricular members of SD Kanisius Kadirojo, Kalasan District. There were 20 students who participated in this futsal extracurricular club. The research object was the basic futsal playing skills such as basic passing movements, basic controlling movements, basic dribbling movements, and basic shooting movements. The location of this research took place at the Xtra Futsal Field, Kalasan District. The data collection technique used the FIKK Yogyakarta Futsal Skills Test. This test was used to measure basic futsal playing skills. The data were analyzed by using descriptive statistics in the form of percentages.

The research findings indicate that the level of futsal playing skills of the futsal extracurricular members of SD Kanisius Kadirojo, Kalasan District is as follows: 0 student or at 0% in the very high level, 0 student or at 0% in the high level, 9 students or at 45% in the medium level, 11 students or at 55% in the low level, and 0 student or at 0% in the very low level. With an average of 78.97, the members' futsal skills are in the range between medium and low level, with an interval of $86.83 < - \leq 102.55$. Hence, the level of futsal playing skills of futsal extracurricular members of SD Kanisius Kadirojo, Kalasan District is in the low level.

Keywords: Extracurricular, Movement, Level of Skills

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Sofi Adi

NIM : 18604224030

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler
Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,
Demi

Muhammad Sofi Adi
NIM 18604224030

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD KANISIUS KADIROJO
KAPANEWON KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Muhammad Sofi Adi
NIM: 18604224030**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 30 Juli 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto M.Kes
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto M.Kes
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA
EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD KANISIUS KADIROJO
KAPANEWON KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Muhammad Sofi Adi
NIM: 18604224030**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 22 Agustus 2024

Tim Penguji:

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		28-8-2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. Sekretaris Penguji		28-8-2024
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji Utama		28-8-2024

Yogyakarta, Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Tidak ada yang tidak mungkin ketika kita percaya kepadaNya”
(Muhammad Sofi Adi)

“Apa yang kamu lakukan di hari ini akan menentukan hidupmu di masa depan”
(Muhammad Sofi Adi)

“Diri sendiri adalah pahlawan di masa depan”
(Muhammad Sofi Adi)

“Bersyukur adalah ketika kamu tidak membandingkan dirimu dengan orang lain”
(Muhammad Sofi Adi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa berkat kasih karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua kandung saya Bapak Hadi Prayitno dan Ibu Rini Puji Astuti serta orang tua angkat saya Bapak Sammy dan Ibu Anna Lee, terima kasih atas segala doa, perhatian, fasilitas, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan. Segala doa, usaha, dan perjuangan Bapak dan Ibu membuatku kuat sampai di titik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan selalu disertai Tuhan Yang Maha Esa agar dapat menemani langkahku menuju kesuksesan dan mengangkat derajat kalian.
2. Kepada kak Berlin Tandirerung terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, kasih, dan sudah menjadi kakak yang baik agar aku dapat disiplin sampai saat ini. Semoga kak Berlin selalu diberikan kesehatan, umur panjang dan selalu bahagia.
3. Kepada adik saya Jihan Tamara dan teman-teman Guru SD Eksperimental Mangunan yang selalu memberikan dukungan, doa, dan memberikan motivasi kepada saya, dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih semoga kita semua dapat mengembangkan diri untuk lebih baik lagi dan diberi kekuatan dalam menjalani kehidupan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan” dapat disusun dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, bantuan dan bimbingannya selama penyusunan Tugas akhir Skripsi ini. Tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak terkait. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing saya, beserta dosen, staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

4. Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo Andrias Yance Eko Sutopo, S.Pd. yang telah memberikan izin, dukuangan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para guru, staf, dan peserta didik SD Kanisius Kadirojo yang telah memberi bantuan dalam pengambilan data tes keterampilan selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, memberikan doa, perhatian, dan kasih sayang.
7. Kepada orang yang saya sayangi, dan teman-teman seperjuangan PJSD A 2018 yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Yogyakarta, 24 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Muhammad Sofi Adi
NIM 18604224030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Definisi Operasional Variabel	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Hasil Data	56
2. Hasil Penelitian	57
3. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran	52
Tabel 2. Rangkuman Hasil Perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Objektivitas.	53
Tabel 3. Rumus Statistik	54
Tabel 4. Norma Pengkategori Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal.....	54
Tabel 5. Deskriptif Hasil Penelitian	56
Tabel 6. Statistik Deskripsi	57
Tabel 7. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan	58
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan ..	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Permainan Futsal	15
Gambar 2. Gerak Dasar Passing Kaki Bagian Dalam.....	17
Gambar 3. Garak Dasar Passing Kaki Bagian Luar	18
Gambar 4. Gerak Dasar Passing Menggunakan Sol Sepatu	19
Gambar 5. Gerak Dasar Controlling Menggunakan Sol Sepatu	20
Gambar 6. Gerak dribbling Kaki Bagian Dalam.....	22
Gambar 7. Gerak dribbling Kaki Bagian Bawah/Sol.....	23
Gambar 8. Gerak dribbling Kaki Bagian Punggung	24
Gambar 9. Gerak dribbling Kaki Bagian Luar	25
Gambar 10. Gerak shooting Kaki Bagian Sisi Dalam	26
Gambar 11. Gerak shooting Kaki Bagian Sisi Luar.....	27
Gambar 12. Gerak shooting Kaki Bagian Punggung Kaki	28
Gambar 13. Gerak Shooting Bagian Ujung Kaki.....	29
Gambar 14. Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 15. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja.....	51
Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.....	59
Gambar 17. Dokumentasi saat izin kepada kepala Sekolah.....	80
Gambar 18. Dokumentasi alat-alat yang digunakan	80
Gambar 19. Dokumentasi memberikan arahan tes keterampilan.....	81
Gambar 20. Dokumentasi dribbling ditahap awal	81
Gambar 21. Dokumentasi passing without controlling.....	82
Gambar 22. Dokumentasi dribbling melingkari dua cone	82
Gambar 23. Dokumentasi dribbling with controlling	83
Gambar 24. Dokumentasi shooting dengan target gawang.....	83
Gambar 25. Dokumentasi bersama pelatih ekstrakurikuler	84
Gambar 26. Dokumentasi foto bersama siswa peserta ekstrakurikuler futsal	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	69
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	70
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran 4. Surat Permohonan Expert Judgement.....	72
Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen	73
Lampiran 6. Surat Keterangan Pengujian	74
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SD Kanisius Kadirojo	76
Lampiran 8. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler yang Mengikuti Tes Keterampilan Bermain Futsal SD Kanisius Kadirojo	77
Lampiran 9. Daftar Nama dan Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal SD Kanisius Kadirojo	78
Lampiran 10. Data Penelitian Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo	79
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya secara sadar, terencana dan sistematis yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu sekolah harus terus meningkatkan pengembangan proses belajar agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Sejalan dengan UUD No.20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendapat lain oleh Rahman, et al (2022, p. 2) bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Kegiatan dalam proses pendidikan mencakup kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Shilviana dan Hamami (2020, pp. 160-161) menyatakan bahwa kegiatan intrakurikuler adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh peserta didik yang berada di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) dengan tujuan

untuk membantu dalam hal mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh peserta didik, baik itu yang berkaitan dengan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya maupun dalam arti khusus untuk membantu peserta didik dalam hal mengembangkan apa yang menjadi potensi dan bakat dalam dirinya dengan melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan. Setiap sekolah mempunyai alasan agar kegiatan ekstrakurikuler dijadikan sebagai kegiatan pilihan di sekolahnya masing-masing, sehingga harapannya nanti setiap sekolah memiliki program yang beragam dan menarik bagi siswa. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah disebutkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Ekstrakurikuler di SD Kanisius Kadirojo memiliki banyak pilihan di antaranya: Pramuka, Karate, Catur, Vokal, Band, Tari, Lukis dan Futsal. Setiap peserta didik diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Diantara macam-macam ekstrakurikuler yang ada, ekstrakurikuler olahraga merupakan ekstrakurikuler yang banyak diminati peserta didik. Wibowo & Andriyani (2014, p. 2) menyatakan

bahwa “Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah.” Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak terlepas dari nilai-nilai yang berorientasi pada proses pendidikan. Kegiatannya juga menekankan pada pembentukan karakter sehingga diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini dapat menghindarkan peserta didik terjerumus ke dalam kegiatan-kegiatan yang negatif.

Futsal merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ditawarkan di sebagian besar sekolah dasar. Olahraga ini sangat digemari oleh peserta didik terutama anak laki-laki. Program futsal sepulang sekolah yang diadakan di SD Kanisius Kadirojo merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, dukungan sekolah sangat diperlukan sebagai penyedia sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Peran pelatih juga penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar tim dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta siswa juga harus tertarik untuk mempelajari keterampilan bermain futsal secara mandiri sehingga dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan dalam bermain futsal. Selain itu, sering juga diadakan kejuaraan futsal antar pelajar sekolah dasar baik tingkat daerah maupun tingkat Nasional.

Berdasarkan hasil pengamatan kepada siswa dan wawancara kepada pelatih. Mendapatkan kesimpulan bahwa: (1) banyak peserta ekstrakurikuler yang belum terampil dalam bermain futsal, (2) banyak peserta ekstrakurikuler futsal yang belum secara maksimal menggunakan gerak dasar dalam bermain futsal, (3) banyak peserta ekstrakurikuler yang keterampilan dasar bermain futsal masih rendah, di antaranya *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*, (4) pelatih belum sepenuhnya memahami mengenai evaluasi atau *feedback* yang terstruktur sehingga peserta ekstrakurikuler futsal tidak tahu kelebihan dan kekurangan mereka dan (5) pelatih belum bisa membuat program latihan yang seimbang antara latihan praktik dan teori sehingga masih fokus ke praktik saja. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SD Kanisius Kadirojo untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo dilakukan di luar lingkungan sekolah yaitu di xtra futsal tempat penyewaan lapangan futsal, karena lapangan futsal di sekolah belum termasuk standar untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal

Penelitian yang mengacu pada tingkat keterampilan bermain futsal sudah pernah dilakukan oleh M. Dedi Setiawan (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan

Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval 74-88, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup. Literatur lain oleh Samsu Nur Zamaniyanto (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Ponorogo mendapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan hasil analisa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Ponorogo pada kategori cukup.

Penelitian lain yang mengacu pada tingkat keterampilan bermain futsal pernah dilakukan oleh Aggriawan (2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016, berdasarkan observasi selama ini beberapa siswa ada yang sudah mahir dan ada yang belum dapat bermain futsal dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016 yang berjumlah 29 siswa putra dan merupakan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (Susworo, Saryono, & Yudanto 2009). Analisis data menggunakan teknik

analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,34% (3 siswa), kategori “kurang” sebesar 20,69% (6 siswa), kategori “cukup” sebesar 17,24% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 13,79% (4 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 13,79% (4 siswa), dan kategori “istimewa” sebesar 24,14% (7 siswa). Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Berdasarkan beberapa literatur di atas masih terbatas pada variabel tertentu, maka dalam penelitian ini akan diperluas sesuai dengan permasalahan yang ada di ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapaneweon Kalasan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Banyak peserta ekstrakurikuler yang belum terampil dalam bermain futsal.
2. Banyak peserta ekstrakurikuler futsal yang belum secara maksimal menggunakan gerak dasar dalam bermain futsal.

3. Banyak peserta ekstrakurikuler yang keterampilan dasar bermain futsal masih rendah, diantaranya *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*.
4. Pelatih belum bisa membuat program latihan yang seimbang antara latihan praktik dan teori sehingga masih fokus ke praktik saja.
5. Belum adanya evaluasi yang terstruktur dari pelatih.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perlu adanya batasan masalah supaya masalah tidak terlalu luas. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapaneweon Kalasan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo Kapaneweon Kalasan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapaneweon Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang positif, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya dan menjadi wawasan pengetahuan bagi guru, peserta didik dan masyarakat pada umumnya tentang pengetahuan bermain futsal.

2. Secara Praktis

a. Bagi pelatih

Sebagai masukan yang berguna untuk pengembangan dan pembinaan olahraga futsal.

b. Bagi peserta didik

Dapat mengembangkan bakat, minat, prestasi peserta didik di bidang olahraga khususnya futsal.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program tambahan pembelajaran pendidikan jasmani dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik di bidang olahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Nasihudin (2021, et al, p. 736) menjelaskan bahwa keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau lebih menguasai. Untuk menjadi seseorang yang terampil dengan memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu haruslah melalui latihan dan belajar dengan tekun supaya dapat menguasai bidang tersebut dan dapat memahami serta mengaplikasikannya. Lutan (1998) dalam Mahfud (2020, et al, p. 34) menjelaskan bahwa gerak dasar merupakan gerak yang perkembangannya sejalan dengan pertumbuhan seseorang. Keterampilan gerak dasar merupakan pola gerak yang menjadi dasar untuk ketangkasan yang lebih kompleks. Membagi tiga gerakan dasar yang melekat pada individu yaitu, (1) lokomotor, (2) gerak non lokomotor, dan (3) manipulatif. Gerakan ini merupakan salah satu bentuk gerakan

motorik yang harus dikuasai siswa melalui pendidikan jasmani. Selain itu istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Terampil menunjuk pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan. Meskipun istilah ini memiliki banyak pengertian, pada umumnya yang dimaksud keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Neviyarni (2021, et al, p. 17) menjelaskan bahwa faktor yang penting yang dapat mempengaruhi keterampilan adalah:

- 1) Umpan balik (*Feedback*). Salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik adalah umpan balik (*feedback*) yang terdiri dari dua jenis: (a) umpan balik intrinsik yang merupakan informasi yang diterima untuk melakukan tampilan keterampilan motorik pada suatu latihan tertentu. Diperoleh secara langsung dari pengalaman dan tindakan kita, dan (b) umpan balik ekstrinsik yang merupakan suatu hasil pengetahuan yang menekankan ciri informal dari umpan balik. Dengan kata lain merupakan informasi yang diberikan orang lain atau alat yang digunakan. Dapat berupa informasi yang bersifat kualitatif, dimana subjek diberitahukan bahwa ia melakukan secara benar atau salah. Dapat pula berupa informasi

yang bersifat kuantitatif, subjek diberitahukan sejauh mana ia telah melakukan keterampilan dengan benar atau berapa jarak antara respon yang benar dengan respon yang salah.

- 2) Distribusi Latihan (*Distribution of Practice*) distribusi latihan membantu perolehan keterampilan motorik. Respon yang didistribusikan merupakan sisa interval selama proses perolehan keterampilan motorik yang berkelanjutan atau terus menerus. Latihan Terstruktur seperti membagi latihan dalam blok waktu. Kemudian periodisasi seperti metode yang membagi program latihan menjadi fase-fase berbeda (misalnya, fase persiapan, fase kompetisi, fase pemulihan) untuk memaksimalkan hasil dan menghindari kelelahan.
- 3) Stres dan Kelelahan (*Stress and Fatigue*) stres dapat didefinisikan dengan dua cara, yaitu: (1) merupakan keadaan dimana organisme (manusia) dalam keadaan termotivasi atau emosional, yang disebut juga dengan tekanan emosi, dan (2) sebagai permintaan tugas/pekerjaan pada seseorang, bila anda diharuskan mengikuti beberapa peristiwa sementara anda harus menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan lainnya, maka anda akan mengalami stres yang lebih berat. Kedua definisi ini disebut dengan *information overload*. Jika stres meningkat, tampilan keterampilan motorik meningkat sampai pada titik normal dan penurunan stres akan mengurangi tampilan.

2. Hakikat Permainan Futsal

a. Pengertian Permainan Futsal

Sudjana (2020, pp. 3-4) menjelaskan Futsal (Futbol Sala dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir, futsal sangat marak di Indonesia, baik di kota-kota besar ataupun ke daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim, berbeda dengan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang 3 setiap tim. Permainan Futsal hampir sama dengan sepakbola, dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Perbedaan dengan sepakbola yaitu luas lapangan, ukuran bola, ukuran gawang, dan peraturan-peraturannya juga beda.

b. Peraturan Permainan Futsal

Futsal memiliki peraturan tersendiri dibandingkan sepak bola, semua peraturan permainan futsal sudah disepakati dan diatur tersendiri oleh FIFA. Tetapi, dengan menghormati kesepakatan dari asosiasi-asosiasi terkait dan yang telah mempersiapkan prinsip-prinsip dari peraturan-peraturan ini, peraturan permainan futsal dapat diubah penerapannya untuk disesuaikan dengan perintah-perintah pemuda khususnya yang berusia di bawah 16 tahun, wanita

atau untuk pemain yang sudah cukup berumur (melebihi 35 tahun) dan pemain yang memiliki kekurangan-kekurangan tertentu. Untuk dapat melakukan permainan futsal dengan baik, diperlukan pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan permainan sepakbola. Dalam permainan sepakbola terdapat peraturan yang telah diterapkan yang terdapat dalam Peraturan Permainan (*Laws of The Game*). Di dalam buku *Laws of the Game* berisi peraturan-peraturan yang diterapkan untuk panduan peraturan permainan resmi futsal di seluruh dunia. Hal-hal yang diperbolehkan untuk diadakan perubahan adalah: (1) Ukuran lapangan, (2) Ukuran, berat, dan bahan bola, (3) Lebar dan tinggi mistar gawang, (4) Durasi babak atau periode permainan, dan (5) Penggantian pemain cadangan peraturan dalam olahraga adalah peraturan yang mendefinisikan bagaimana suatu olahraga dimainkan. Irawan (2019, et al, pp. 100-101)

Peraturan permainan futsal berdasarkan pendapat FIFA (2014) yaitu sebagai berikut:

1) Lapangan

Pertandingan haruslah dimainkan di lapangan yang rata, mulus, dan tidak kasar atau tidak bergelombang. Sebaiknya terbuat dari kayu atau bahan buatan, peraturan kompetisi beton atau aspal tidak diperbolehkan. Lapangan rumput sintetis yang diijinkan dalam kasus luar biasa dan hanya untuk kompetisi domestik. Lapangan

permainan harus persegi empat ditandai dengan garis-garis dan garis-garis tersebut berfungsi sebagai pembatas lapangan dengan warna jelas yang dapat dibedakan dengan warna lapangan permainan. Dua garis terluar yang lebih panjang disebut sebagai garis samping. Dua garis yang lebih pendek disebut garis gawang. Lapangan dibagi menjadi dua, yang dibelah oleh garis tengah lapangan, dimana memiliki titik tengah yang menghubungkan ke dua garis samping. Tanda pusat ditandai dengan sebuah titik di tengah-tengah garis tengah lapangan, yang dikelilingi sebuah lingkaran tengah yang berukuran 3 meter. Sebuah tanda harus dibuat di luar lapangan permainan, 5 meter dari lingkaran sudut dan tegak lurus ke garis gawang untuk menjamin pemain bertahan mundur sejauh itu bila dilakukan tendangan sudut. Lebar garis 8 cm. Dua tambahan tanda di setiap jarak 5 meter di sebelah kiri dan kanan sejajar dengan tanda titik penalti ke dua, harus dibuat di lapangan permainan sebagai tanda jarak minimum untuk mundur bila dilakukan tendangan dari tanda titik penalti ke dua. Lebar tanda garis adalah 8 cm.

- a) Panjang garis samping harus lebih panjang dari garis gawang.
- b) Semua garis lapangan harus selebar 8 cm.
- c) Untuk pertandingan bukan internasional, ukuran seperti sebagai berikut:
Panjang : Minimum 25 m
Maksimum 42 m

d) Untuk Pertandingan Internasional, ukuran seperti sebagai berikut:

Lebar : Minimum 20 m
Maksimum 25 m

The diagram shows a rectangular soccer field with the following dimensions and markings:

- Goal Width:** 7.32 m (indicated by a dimension line on the right side).
- Goal Depth:** 2.44 m (indicated by a dimension line on the right side).
- Goal Posts:** Located at the corners of the goal area, with a radius $r = 0.25\text{ m}$.
- Center Circle:** A circle with a radius of 3 m, centered in the middle of the field.
- Halfway Line:** A vertical line dividing the field into two equal halves, with a width of 5 m on each side from the center.
- Goal Area:** A rectangular area in front of each goal, with a width of 10 m and a depth of 6 m.
- Goal Area Arcs:** Two semicircular arcs, each with a radius of 5 m, centered on the goal line.

c. Gerak Dasar Permainan Futsal

15

1) Gerak dasar *Passing* (Mengumpan)

Gerak dasar *passing* adalah gerak dasar yang digunakan dalam bermain futsal menggunakan seluruh bagian kaki (dalam, luar, atas, belakang, samping). Setiap pemain mempraktekan gerak dasar harus memiliki tujuan menggunakannya, bukannya menggunakan gerak dasar hanya untuk pertunjukan saja, kalau hanya untuk pertunjukan harusnya menjadi pemain *freestyle futsal*. Tujuan dari *passing* adalah untuk memberikan umpan kepada teman dalam satu tim sehingga bisa menguntungkan lawan untuk menguasai lawan ataupun untuk mencetak gol. Dalam gerak dasar futsal ini dibagi menjadi 4 yaitu:

- a. Gerak dasar *passing* menggunakan kaki dalam.
- b. Gerak *dasar passing* menggunakan kaki bagian luar.
- c. Gerak dasar *passing* menggunakan sol.
- d. Gerak *dasar passing* menggunakan kaki bagian luar.

Gerak dasar futsal mencakup beberapa teknik dan keterampilan fundamental yang penting untuk menguasai permainan. Futsal, yang merupakan versi mini dari sepak bola, memiliki aturan dan dinamika yang sedikit berbeda dari sepak bola tradisional. Berikut adalah beberapa gerak dasar futsal yang perlu dipahami, untuk penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a) Gerak *passing* menggunakan kaki bagian dalam Pada Gerak dasar *passing* menggunakan kaki dalam sebenarnya sangat sederhana melainkan jika tidak dilatih dengan intens maka mengakibatkan pemain menjadi tidak optimal dalam melakukan *passing*. Biasanya penggunaan *passing* menggunakan kaki dalam ditujukan untuk jarak yang dekat. Penekanan pada gerak dasar *passing* menggunakan kaki dalam memudahkan teman satu tim untuk mengontrol. Passing adalah teknik untuk mengirim bola kepada rekan tim. Ada berbagai jenis passing, seperti passing pendek, panjang, dan umpan terobosan. Passing yang akurat dan tepat waktu sangat penting dalam futsal untuk membangun serangan yang lebih terarah selain itu *passing* juga berguna untuk bola tetap dalam penguasaan tim agar dalam membangun serangan yang lebih efektif dan mengendalikan permainan.

Gambar 2. Gerak Dasar Passing Kaki Bagian Dalam



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

b) Gerak Dasar *Passing* menggunakan kaki bagian luar

Gerakan ini dilakukan oleh orang-orang yang memiliki *skill* tinggi dan membutuhkan jam terbang tinggi dengan selalu latihan untuk mengasah gerak *passing* ini. Gerak dasar *passing* jenis ini menggunakan sisi kaki bagian luar biasanya digunakan untuk memberikan umpan menyilang ke rekan yang berada di daerah yang berseberangan dengan posisi kalian atau juga sering digunakan untuk memberikan umpan terobosan. Tujuan memberikan variasi dalam passing dan sering digunakan untuk operan yang membutuhkan sudut atau perubahan arah mendadak. erutama dalam situasi di mana ruang atau waktu terbatas. Teknik ini memungkinkan pemain untuk mengirim bola dengan akurat ke rekan tim atau mengarahkan bola dengan cara yang tidak terduga bagi lawan.

Gambar 3. Garak Dasar *Passing* Kaki Bagian Luar



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

c) Gerak Dasar *Passing* menggunakan sol

Passing menggunakan sol dilakukan hanya untuk jarak dekat, karena hasil dari *passing* menggunakan bagian sol ini tidak bisa keras dan tidak bisa jauh. Gerak mengumpan bola menggunakan cara ini biasa dilakukan untuk mengecoh lawan dan dapat juga digunakan dalam situasi yang terjepit agar terhindar dari hadangan lawan atau saat kondisinya berada dalam posisi yang membelakangi gawang. Perlu kejelian saat melakukan operan ke belakang dengan cara menggunakan tumit ini yaitu untuk memastikan ada teman satu tim yang siap menerima umpan bola di belakang posisi kita dan komunikasi permainan mutlak diperlukan dalam hal ini. Menggunakan sol juga membantu memudahkan sesama tim dalam melakukan *shooting* karena operan bola yang mudah diterima.

Gambar 4. Gerak Dasar *Passing* Menggunakan Sol Sepatu



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

b. Gerak Dasar *Controlling*

a) Cara melakukan gerak dasar *controlling*

(1) Dalam melakukannya, pastikan pandangan dari awal fokus pada arah datangnya bola, (2) Ketika bola sudah dekat menghampiri kita, selalu jaga keseimbangan, dan (3) Gunakan telapak kaki, punggung, atau kaki bagian luar supaya mampu mengendalikan dan menguasai bola secara lebih mudah dan supaya pergerakan bola dapat dihentikan dengan baik. Biasanya, ketika kemampuan pemain dalam hal *controlling* semakin baik dan tepat maka makin pendek juga jarak pantulan bola yang makin dekat juga dengan badan kita. Dengan demikian, tim lawan bakal menghadapi kesulitan dan tidak akan bisa merebut bola yang sudah berada dalam penguasaan kita.

Gambar 5. Gerak Dasar *Controlling* Menggunakan Sol Sepatu



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

2) Gerak dasar *dribbling*

Gerak dasar *dribbling* adalah gerakan yang digunakan dalam permainan sepakbola ataupun permainan futsal yang menggunakan bagian kaki (luar, dalam dan punggung) yang bertujuan untuk menggiring bola sesuai keinginan pemegang bola. Biasanya gerak *dribbling* ini dilakukan untuk melakukan penyerangan ke gawang lawan dengan berlari, berjalan, berbelok ataupun memutar. Setiap pemain futsal wajib untuk menguasai gerak *dribbling* ini, dalam melakukan gerak *dribbling* ini pemain harus memiliki kemampuan keseimbangan dan fleksibilitas yang baik sehingga dalam melakukan gerak ini pemain tidak akan mudah jatuh. Dalam melakukan gerak *dribbling* ini bola harus selalu dekat dengan kaki atau dalam penguasaan pemegang bola, karena jika bola terlalu jauh maka akan mudah direbut pemain lawan. Beberapa hal yang penting dalam melakukan gerak dasar *dribbling* sebagai berikut: (1) Dalam melakukan gerak dasar *dribbling*, pemain harus semampu mungkin untuk menguasai bola, (2) Selama perjalanan menguasai bola, perlu dan penting untuk menjaga jarak dengan pemain lawan, (3) Pemain juga sebaiknya tetap menjaga keseimbangan serta kelenturan tubuh sewaktu melakukan gerakan berubah arah secara tiba-tiba atau menggiring, (4) Pemain harus memiliki pandangan yang fokus sewaktu

menyentuh bola, dan 5) Pemain harus selalu awas akan pergerakan tim lawan karena pemain lawan akan mencoba merebut bola dari kita pada saat lengah, jadi diperlukan daya fokus yang baik agar bola tidak direbut oleh lawan.

a) Melakukan *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam.

Dribbling menggunakan kaki bagian dalam digunakan pada saat ingin melewati lawan yaitu ke arah kiri jika menggunakan kaki kanan, sebaliknya jika ke arah kanan jika menggunakan kaki kiri. Konsep ini digunakan untuk merubah arah bola untuk menciptakan tujuan menggiring yang luwes dan efektif. Gerakan ini sering digunakan untuk mempertahankan penguasaan bola dan melewati lawan. Berikut adalah panduan dan tips untuk melakukan dribbling dengan kaki bagian dalam:

Gambar 6. Gerak *dribbling* Kaki Bagian Dalam



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

- b) Melakukan *dribbling* menggunakan kaki bagian bawah/sol
- Dribbling* menggunakan sol (bagian bawah kaki) adalah teknik *dribbling* dalam futsal yang memungkinkan pemain mengontrol bola dengan cara yang unik dan efektif. Gerakan ini sering digunakan untuk mempertahankan bola, mengubah arah dengan cepat, atau untuk mengelabui lawan. Berikut adalah langkah-langkah dan tips untuk melakukan *dribbling* dengan sol kaki. Gerak *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian bawah mempunyai keuntungan sendiri dibanding gerak *dribbling* yang lain, yakni bola lebih bisa kita kuasai dan bisa dipakai untuk melewati lawan. Untuk mengubah arah, gunakan sol kaki untuk menarik bola ke arah yang diinginkan. Ini memungkinkan perubahan arah yang halus dan terkendali. Saat bergerak maju atau mundur, gunakan sol kaki untuk mempertahankan penguasaan bola dan menjaga kecepatan.

Gambar 7. Gerak *dribbling* Kaki Bagian Bawah/Sol



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

- c) Melakukan *dribbling* menggunakan kaki bagian punggung kaki. Melakukan *dribbling* menggunakan kaki bagian punggung digunakan pada saat *dribbling* pemain lawan jauh dari pemegang bola. Gerak *dribbling* menggunakan punggung ini dipakai pada saat pemain menggiring bola dengan arah lurus tanpa ada pengawalan di depan pemain pada permainan futsal gerak *dribbling* menggunakan bagian kaki bagian punggung tidak efektif karena luas lapangan yang sempit padahal jika melakukan *dribbling* menggunakan punggung kaki biasanya dilakukan di dalam permainan sepakbola yang memiliki lapangan luas. Gerakan ini yang memungkinkan pemain futsal untuk mengontrol bola dengan cara yang unik dan efektif, terutama ketika ingin mengubah arah atau bergerak dengan cepat. Teknik ini melibatkan penggunaan bagian atas kaki, tepat di belakang jari kaki, untuk menggiring bola.

Gambar 8. Gerak *dribbling* Kaki Bagian Punggung



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

- d) Melakukan *dribbling* menggunakan kaki bagian luar. Melakukan *dribbling* menggunakan kaki bagian luar digunakan pada saat ingin melewati lawan yaitu dengan mengarahkan ke bagian kanan jika menggunakan kaki kanan tetapi sebaliknya mengarah ke kiri jika menggunakan kaki kiri. Tujuannya adalah untuk memberi akselerasi ke arah ruang yang diinginkan pemain.

Gambar 9. Gerak *dribbling* Kaki Bagian Luar



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

3) Gerak *Shooting*

Permainan futsal adalah permainan yang tujuannya untuk memenangkan sebuah pertandingan, dan untuk memenangkan pertandingan salah satu tim harus mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk mencetak gol ke gawang lawan salah satu gerakan yang dipakai adalah dengan menggunakan gerakan *shooting*. Maka dari itu gerakan *shooting* adalah sebuah teknik menendang yang dilakukan oleh pemain futsal yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan

dengan melakukan tendangan keras ke arah gawang lain sehingga bisa terjadi gol. Dalam pertandingan futsal penting sekali bagi seorang pemain untuk menguasai gerak dasar *shooting* terutama yang berada pada posisi depan saat mendapat kesempatan untuk melakukan tendangan secara langsung. *Shooting* adalah salah satu gerak dasar bermain dalam futsal dimana seorang pemain melakukan tendangan keras.

a) *Shooting* dengan kaki sisi dalam

Cara menendang bola dengan gerakan ini biasa dilakukan untuk melakukan tembakan dengan jarak dekat. *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam merupakan gerakan yang paling sering digunakan untuk menembak dengan akurat dan terarah. Gerakan ini sering digunakan ketika pemain ingin mengarahkan bola dengan presisi, terutama dari jarak menengah hingga dekat.

Gambar 10. Gerak *shooting* Kaki Bagian Sisi Dalam



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

b) *Shooting* dengan kaki sisi luar

Dalam permainan futsal maupaun sepak bola teknik menendang bola menggunakan kaki bagian luar sering dilakukan ketika melepaskan tendangan ke arah gawang dimana posisi pemain berada pada tempat yang berlawanan dengan posisi gawang lawan, selain itu gerakan *shooting* ini juga dapat dipakai untuk mengecoh penjaga gawang dari tim lawan. gerakan yang dapat memberikan variasi dan kejutan dalam permainan futsal atau sepak bola. cara ini memungkinkan pemain untuk menembak bola dengan sudut yang tidak terduga, sering kali menciptakan peluang yang sulit dijangkau oleh kiper. Pastikan kaki yang digunakan untuk menendang berada pada sudut yang tepat, sehingga bagian sisi luar kaki menyentuh bola dengan efektif.

Gambar 11. Gerak *shooting* Kaki Bagian Sisi Luar

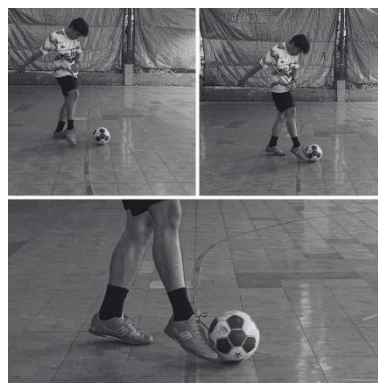


Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

c) *Shooting* dengan punggung kaki

Shooting menggunakan punggung kaki adalah gerak dasar yang sangat efektif untuk memberikan tembakan yang kuat dan akurat dalam futsal atau sepak bola. Gerak ini melibatkan penggunaan bagian atas kaki, tepat di belakang jari-jari kaki, untuk memberikan dorongan yang kuat pada bola. Cara menendang bola menggunakan bagian punggung kaki sangat sering dipakai oleh pemain futsal dalam pertandingan karena gerakan ini menghasilkan laju bola yang kencang dan terarah. Jaga posisi kaki non-kick tetap stabil dan sedikit terangkat, dengan lutut sedikit ditekuk untuk menyeimbangkan tubuh. Diperlukan latihan yang benar agar bisa menguasai gerakan *shooting* ini dengan baik.

Gambar 12. Gerak *shooting* Kaki Bagian Punggung Kaki



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

d) *Shooting* dengan ujung kaki

Shooting menggunakan ujung kaki adalah teknik yang berguna dalam futsal dan sepak bola, terutama untuk tembakan dari jarak dekat atau dalam situasi di mana kecepatan dan kekuatan sangat penting. Gerakan menembak bola dengan keras dapat dilakukan menggunakan bagian ujung kaki atau sepatu dan oleh sebagian orang biasa disebut dengan istilah concong atau gajul. Cara melakukan *shooting* dengan gerakan ini tidak terlalu sering digunakan oleh para pemain hanya dalam kondisi tertentu saja seperti saat terjepit dan tertekan oleh lawan, serta juga bisa dilakukan saat berhadapan satu lawan satu dengan seorang kiper dari tim lawan.

Gambar 13. Gerak *Shooting* Bagian Ujung Kaki



Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah, pasal 1 dan 2 menjelaskan bahwa, pasal 1 (1) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, (2) Satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

Pasal 2 Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Mutiara (2018, pp. 14-16) menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran berguna untuk memperluas wawasan dan keterampilan atau meningkatkan nilai/sikap peserta didik. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- 1) Pengembangan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Hamami (2020, et al, pp. 9-10) dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan yang hendak dicapai, diantaranya sebagai berikut: 1) Memperluas yang sekaligus juga mendalami pengetahuan serta kecakapan yang sesuai/sejalan dengan program kegiatan yang terdapat dalam kurikulum, 2) Dapat membantu mehamamkan peserta didik dalam mengaitkan hubungan antar beberapa pelajaran, 3) Untuk menjadikan dekat antara pengetahuan yang telah didapat dengan kebutuhan serta tuntunan masyarakat, 4) Membantu peserta didik dalam mengarahkan apa yang menjadi bakat serta minatnya, dan 5) Membantu melengkapi dalam membina manusia dengan seutuhnya. Selain itu, juga agar peserta didik lebih mendapatkan

wawasan pengetahuan dan kemampuan yang lebih luas lagi dari apa yang dipelajarinya selama di kelas. Hal ini berarti bahwa, tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang program pembelajaran di sekolah maupun madrasah, yang mana untuk membantu agar peserta didik lebih mudah memahami dan mendalami pelajaran, serta mendukung demi mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan yang ditetapkan baik yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang ada di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan peserta didik berkaitan dengan kepribadian, potensi, bakat, keinginan, dan kecakapan peserta didik agar supaya lebih luas atau lebih dalam lagi di luar minat yang telah dikembangkan oleh kurikulum. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai manfaat di antaranya yaitu: 1) Mengembangkan nilai-nilai karakter siswa, 2) Meningkatkan perilaku sosial, emosional, dan prestasi sekolah, 3) Sebagai bentuk keterlibatan orangtua dengan sekolah, 4) Meningkatkan mutu sekolah melalui manajemen ekstrakurikuler 5) Sebagai ciri khas sekolah, 6) Sebagai wahana pengembangan diri, dan 7) Sebagai layanan khusus dalam pendidikan di sekolah.

c. Fungsi Ekstrakurikuler

Hammami (2020, et al, p. 9) di antara berbagai fungsi dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yakni: 1) Pengembangan, dari

program ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan dalam rangka ikut mendukung dalam pengembangan individu peserta didik dengan melalui pendalaman minat, pengembangan potensi, dan pemberian peluang dalam rangka mewujudkan pembentukan karakter serta pelatihan kepemimpinan, 2) Sosial, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan dalam membantu dalam mewujudkan pengembangan kecakapan serta rasa tanggungjawab sosial peserta didik. Dalam pengembangan program kompetensi sosial ini dilakukan dengan cara memberi peluang kepada peserta didik dalam memperluas pengalaman sosialnya, praktik kecakapan sosial, serta penghayatan terhadap nilai moral dan nilai sosial, 3) Rekreatif, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada nantinya digunakan juga untuk mewujudkan keadaan santai, membahagiakan serta memuaskan peserta didik ketika dalam menunjang proses pengembangan dirinya. Selain itu, dalam program kegiatan ekstrakurikuler atmosfer yang dimunculkan seharusnya lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik, dan 4) Persiapan karir, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang ada seharusnya juga menunjang dalam mengembangkan kesiapan karir peserta didik, misalnya dengan melalui pengembangan kapasitas.

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Mutia (2021, pp. 120-123) menjelaskan bahwa anak usia SD ditandai oleh tiga dorongan ke luar yang besar yaitu: (a) kepercayaan anak untuk keluar rumah dan masuk dalam kelompok sebaya, (b) kepercayaan anak memasuki dunia permainan dan kegiatan yang memerlukan keterampilan fisik, dan (c) kepercayaan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, dan simbolis serta komunikasi orang dewasa. Dengan demikian pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan tugas-tugas perkembangan anak SD dapat dijadikan titik awal untuk menentukan tujuan pendidikan di SD, dan untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak itu sendiri. Pada masa anak sekolah dasar dapat dilihat juga karakter pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak dalam beberapa aspek, yaitu:

b. Pertumbuhan Fisik atau Jasmani

- 1) Perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda satu sama lain, sekalipun anak-anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif sama pula. Sedangkan pertumbuhan anakanak berbeda ras juga menunjukkan perbedaan yang menyolok. Hal ini antara lain disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain.

- 2) Nutrisi dan kesehatan amat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif sering kali menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak.
- 4) Orang tua harus selalu memperhatikan berbagai macam penyakit yang sering kali diderita anak, misalnya bertalian dengan kesehatan penglihatan (mata), gigi, panas, dan lain-lain. Oleh karena itu orang tua selalu memperhatikan kebutuhan utama anak, antara lain kebutuhan gizi, kesehatan dan kebugaran jasmani yang dapat dilakukan setiap hari sekalipun sederhana.

c. Perkembangan Intelektual dan Emosional

- 1) Perkembangan intelektual anak sangat tergantung pada berbagai faktor utama, antara lain kesehatan gizi, kebugaran jasmani, pergaulan dan pembinaan orang tua. Akibat terganggunya perkembangan intelektual tersebut anak kurang dapat berpikir operasional, tidak memiliki kemampuan mental dan kurang aktif

dalam pergaulan maupun dalam berkomunikasi dengan teman-temannya.

- 2) Perkembangan emosional berbeda satu sama lain karena adanya perbedaan jenis kelamin, usia, lingkungan, pergaulan dan pembinaan orang tua maupun guru di sekolah. Perbedaan perkembangan emosional tersebut juga dapat dilihat berdasarkan ras, budaya, etnik dan bangsa.
- 3) Perkembangan emosional juga dapat dipengaruhi oleh adanya gangguan kecemasan, rasa takut dan faktor-faktor eksternal yang sering kali tidak dikenal sebelumnya oleh anak yang sedang tumbuh. Namun sering kali juga adanya tindakan orang tua yang sering kali tidak dapat mempengaruhi perkembangan emosional anak. Misalnya sangat dimanjakan, terlalu banyak larangan karena terlalu mencintai anaknya. Akan tetapi sikap orang tua yang sangat keras, suka menekan dan selalu menghukum anak sekalipun anak membuat kesalahan sepele juga dapat mempengaruhi keseimbangan emosional anak.
- 4) Perlakuan saudara serumah (kakak-adik), orang lain yang sering kali bertemu dan bergaul juga memegang peranan penting pada perkembangan emosional anak.
- 5) Dalam mengatasi berbagai masalah yang sering kali dihadapi oleh orang tua dan anak, biasanya orang tua berkonsultasi dengan para ahli, misalnya dokter anak, psikiatri, psikolog dan sebagainya.

Dengan berkonsultasi tersebut orang tua akan dapat melakukan pembinaan anak dengan sebaik mungkin dan dapat menghindarkan segala sesuatu yang dapat merugikan bahkan memperlambat perkembangan mental dan emosional anak.

- 6) Stres juga dapat disebabkan oleh penyakit, frustrasi dan ketidakhadiran orang tua, keadaan ekonomi orang tua, keamanan dan kekacauan yang sering kali timbul. Sedangkan dari pihak orang tua yang menyebabkan stres pada anak biasanya kurang perhatian orang tua, sering kali mendapat marah bahkan sampai menderita pukulan, anak disuruh melakukan sesuatu di luar kesanggupannya menyesuaikan diri dengan lingkungan, penerimaan lingkungan serta berbagai pengalaman yang bersifat positif selama anak melakukan berbagai aktivitas dalam masyarakat.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. M. Dedi Setiawan (2019) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen”. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini berupa keterampilan dasar bermain futsal

yaitu *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Setting penelitian ini mengambil tempat di GOR Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIKK Yogyakarta. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal. Data dianalisis secara statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval $74 < X \leq 88$, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup.

2. Faizal Aggriawan (2016) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016” Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016 yang berjumlah 29 siswa putra dan merupakan penelitian populasi. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo, Saryono, & Yudanto 2009). Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif

yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016. berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,34% (3 siswa), kategori “kurang” sebesar 20,69% (6 siswa), kategori “cukup” sebesar 17,24% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 13,79% (4 siswa), kategori “sangat baik” sebesar 13,79% (4 siswa), dan kategori “istimewa” sebesar 24,14% (7 siswa). Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

3. Samsu Nur Zamaniyanto (2023) yang berjudul “Analisa Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK PGRI 2 Ponogoro” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian adalah survei, penelitian survei merupakan penelitian pengumpulan data primer yang menggunakan instrumen tes yang dapat berupa pertanyaan dan alat ukur, sampel berjumlah 15 orang, data keterampilan teknik dasar bermain futsal dikumpulkan menggunakan instrument Tes Keterampilan Teknik Dasar Futsal, Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Ponorogo adalah 75.20 terletak pada interval $M - 0,6SD \leq x \leq M + 0,6SD \leq 79 - \geq 71$ maka tingkat tes keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Ponorogo pada kategori cukup.

Sedangkan distribusi frekuensi dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta ekstrakurikuler futsal yang memiliki keterampilan pada kategori baik sekali atau 0 peserta, kategori baik terdapat 5 peserta, kategori cukup terdapat 4 peserta kategori kurang terdapat 6 peserta dan tidak terdapat peserta ekstrakurikuler futsal yang memiliki keterampilan pada kategori kurang sekali atau 0 peserta. Sedangkan persentase tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Ponorogo menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta ekstrakurikuler futsal yang memiliki keterampilan pada kategori baik sekali atau memiliki persentase 0%, kategori baik memiliki persentase 33%, kategori cukup memiliki persentase 27% kategori kurang memiliki persentase 40% dan tidak terdapat peserta ekstrakurikuler futsal yang memiliki keterampilan pada kategori kurang sekali atau 0%.

C. Kerangka Pikir

Futsal adalah permainan beregu yang dimainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke dalam gawang lawan. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari pada di gawang sendiri. Untuk dapat memenangkan permainan futsal, maka pemain harus memiliki keterampilan yang baik dalam bermain futsal. Keterampilan bermain futsal didapat ketika seorang peserta ekstrakurikuler futsal memiliki gerak dasar yang baik.

Gerak dasar tersebut dapat diperoleh dari pengetahuan tentang keterampilan bermain futsal yang baik antara lain; gerak dasar *passing*, gerak dasar *dribbling*, dan gerak dasar *shooting*. Sedangkan pengetahuan kognitif tentang permainan futsal merupakan suatu rencana yang dikonsep oleh seseorang pelatih pada saat melatih. Keterampilan gerak dasar dapat mendorong dalam kemampuan keterampilan (*skill*) individu seseorang, sehingga dapat berdampak pada pola permainan futsal pemain dan bisa berjalan dengan baik saat menyerang maupun bertahan. Futsal menawarkan banyak manfaat untuk anak sekolah dasar, mulai dari peningkatan keterampilan fisik dan sosial hingga perkembangan kognitif dan emosional. Dengan melibatkan anak-anak dalam olahraga ini, mereka dapat memperoleh berbagai manfaat yang mendukung kesehatan dan perkembangan mereka secara keseluruhan.

Futsal merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ditawarkan di SD Kanisius Kadirojo. Olahraga ini sangat digemari oleh peserta didik terutama anak-anak yang putra. Program futsal sepulang sekolah yang diadakan di SD Kanisius Kadirojo merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, dukungan sekolah sangat diperlukan sebagai penyedia sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Peran pelatih juga penting dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar tim dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta siswa juga harus tertarik untuk mempelajari keterampilan bermain

futsal secara mandiri sehingga dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan dalam bermain futsal. Selain itu, sering juga diadakan kejuaraan futsal antar pelajar sekolah dasar baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Berdasarkan hasil pengamatan kepada siswa dan wawancara kepada pelatih. Mendapatkan kesimpulan bahwa: (a) banyak peserta ekstrakurikuler yang belum terampil dalam bermain futsal, (b) banyak peserta ekstrakurikuler futsal yang belum secara maksimal menggunakan gerak dasar dalam bermain futsal, (c) banyak peserta ekstrakurikuler yang keterampilan dasar bermain futsal masih rendah, di antaranya *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*, (d) pelatih belum sepenuhnya memahami mengenai evaluasi atau *feedback* yang terstruktur sehingga peserta ekstrakurikuler futsal tidak tahu kelebihan dan kekurangan mereka, dan (e) pelatih belum bisa membuat program Latihan yang seimbang antara latihan, praktik dan teori sehingga masih fokus ke praktik saja. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SD Kanisius Kadirojo untuk mencapai hasil yang optimal.

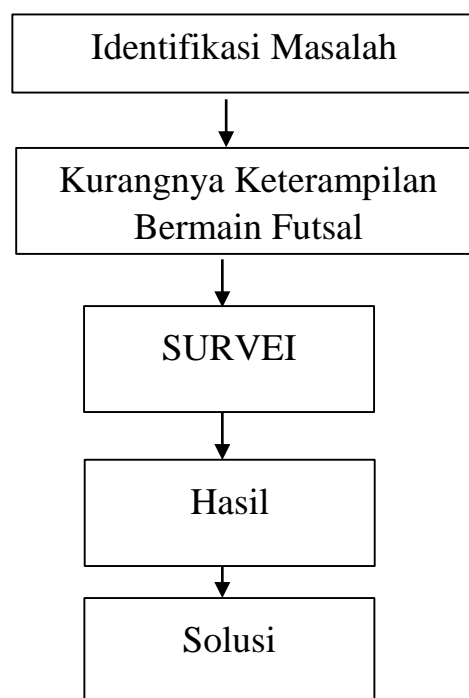
Penelitian lain yang mengacu pada tingkat keterampilan bermain futsal sudah pernah dilakukan oleh M. Dedi Setiawan (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten

Kebumen sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval $74 < X \leq 88$, maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup. Literatur lain oleh Samsu Nur Zamaniyanto (2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Ponorogo mendapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan hasil analisa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Ponorogo pada kategori cukup.

Penelitian lain yang mengacu pada tingkat keterampilan bermain futsal sudah pernah dilakukan oleh Faizal Aggriawan (2016) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta Tahun 2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun 2016. berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,34% (3 siswa), kategori “kurang” sebesar 20,69% (6 siswa), kategori “cukup” sebesar 17,24% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 13,79% (4 siswa), kategori “sangat baik” 1. Sebesar 13,79% (4 siswa), dan kategori “istimewa” sebesar 24,14% (7 siswa). Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Akan tetapi masih belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo kapanewon kalasan. Berikut adalah kerangka pikir penelitian:

Gambar 14. Kerangka Berfikir



1. Pertanyaan Penelitian

- 1) Seberapa baik tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Budiwanto (2017, p. 147) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifat-sifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta- fakta dan sifat-sifat populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sesuai dengan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal yang dimaksud adalah keterampilan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Kanisius Kadirojo yang beralamat di Kadirojo Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sodik (2015, et al, p. 64) bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sodik (2015, et al, p. 64) bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling, sehingga populasi yang berjumlah 20 siswa diambil semua untuk menjadi sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p. 60).

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo tentang keterampilan dalam bermain futsal. Variabel dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo. Secara operasional, variabel ini didefinisikan sebagai skor atau waktu yang diperlukan oleh siswa untuk menyelesaikan serangkaian gerakan dalam tes yang mencakup: *dribbling* lurus sejauh 6 meter, melakukan *passing* tanpa mengontrol sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, *dribbling* memutar di antara 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri,

satu *cone* memutar ke kanan), melakukan *passing* dengan mengontrol sebanyak 10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan mengontrol bola), menembak ke target gawang menggunakan kaki kanan dan kaki kiri, dan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter. Hasil dari rangkaian tes keterampilan futsal ini diukur dalam satuan waktu (detik).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIKK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Susworo, Marhaendro dan Saryono, 2012).

Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Dengan demikian, pemain yang terampil apabila dapat melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa permainan futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian, tidak

semua gerak dasar tersebut dapat diakomodasi dalam tes ini, tetapi hanya gerak dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*.

a. Tujuan

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah gerak dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan mengukur potensi bermain futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo.

b. Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lantai yang rata, karena menyesuaikan lapangan (area) sehingga dalam penelitian berukuran 8 x 17 meter, dengan 2 sisi tembok. Untuk melengkapinya dibutuhkan pelester atau lakban untuk batas kotak, tanda letak boladan tanda petunjuk jalur pergerakan *testee*. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 meter dan tinggi 2 meter, bola futsal sebanyak 7 buah, *cone* sebanyak 2 buah, dan *stopwatch*.

c. Petunjuk Umum

1) Peserta

- a) Dalam kondisi sehat dan siap untuk melaksanakan tes.
- b) Memakai sepatu dan pakaian olahraga. Melakukan

penguluran dan pemanasan (*warming up*).

- c) Memahami tata cara pelaksanaan tes.
- d) Jika tidak dapat melaksanakan salah satu/lebih dari tes maka tidak mendapatkan nilai/gagal.

2) Petugas

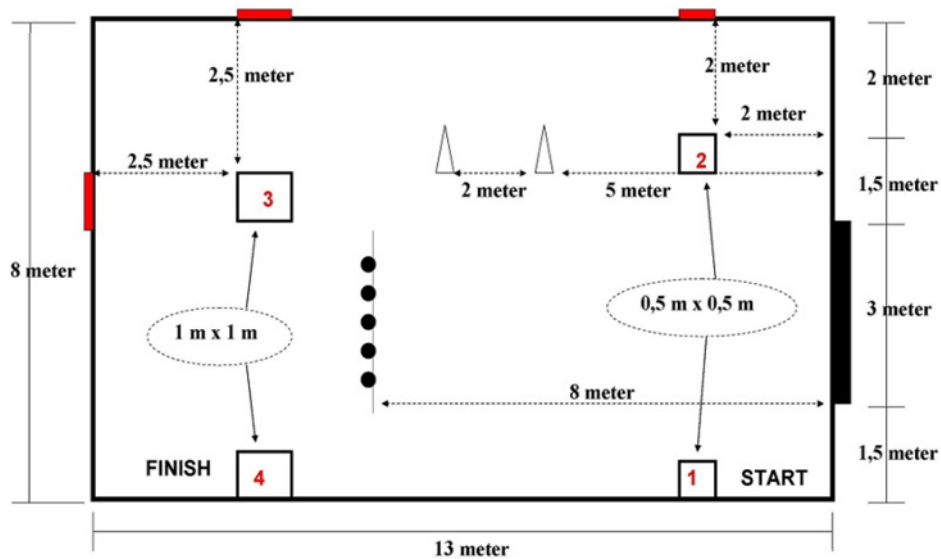
- a) Membariskan, berhitung, presensi dan berdoa.
- b) Mengarahkan peserta untuk melakukan penguluran dan pemanasan (*warming up*).
- c) Memberikan pengarahan tentang petunjuk pelaksanaan tes dan mengizinkan untuk mereka mencoba sebelum penilaian.
- d) Mencatat hasil tes pada lembar formulir sesuai dengan presensi yang berurutan dan satuan waktu.

d. Prosedur pelaksanaan

- 1) Pada aba-aba “siap”, *testee* berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola diletakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba “ya”, waktu dijalankan, *testee* mulai melakukan *dribbling* bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2).
- 2) Sampai pos 2, *testee* melakukan *passing without controlling* (*passing* tanpa *controlling*) ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter dari tembok.
- 3) Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan.

- 4) Sampai pos 3, *testee* melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 meter. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Setelah 10 kali nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan *shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka *shooting* juga telah selesai. Selesai *shooting*, *testee* mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3).
- 5) Kemudian *dribbling* lurus secepat mungkin menuju nomor 4 (pos 4). Sampai pos 4, *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4. Bersamaan dengan bola berhenti, maka waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh *testee* dari aba- aba “ya” sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4.
- 6) *Testee* mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

Gambar 15. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja



(Sumber: Susworo, Saryono dan Yudanto 2009, p. 10)

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan pengumpulan data sesuai dengan rencana, diperlukan penyusunan langkah-langkah yang jelas. Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah Tes Futsal FIK Jogja. Rencananya, tes akan dilakukan dua kali dalam satu hari. Pelaksanaannya dijadwalkan pada tanggal 24 April 2024 di lapangan yang bernama xtra futsal, Kabupaten Kapanewon Kalasan, dimulai pukul 14.00 WIB hingga selesai. Setelah melakukan tes, siswa dikumpulkan untuk dilakukan evaluasi dan diberikan pemahaman tentang apa yang telah dilakukan serta diberitahu nilai kecepatan mereka pada saat melakukan tes. Setelah itu diberikan *reward* berupa apresiasi dan minuman susu. Di bawah ini terdapat tabel yang menguraikan teknik pengumpulan data beserta satuan pengukurannya.

Tabel 1. Pengumpulan Data dan Satuan Pengukuran

NO	Keterampilan Dasar Bermain Futsal	Teknik Pengumpulan Data	Satuan
1.	<i>Dribble</i>	<i>Dribble</i> dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.	Satuan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.
2.	<i>Passing without controlling</i>	Tes <i>passing</i> tanpa kontrol sebanyak 10 kali.	
3.	Memutar 2 <i>cone</i>	Satu <i>cone</i> memutar ke kiri, dan satu <i>cone</i> memutar ke kanan.	
4.	<i>Passing with controlling</i>	Tes <i>passing controlling</i> sebanyak 10 kali kaki kanan dan kaki kiri.	
5.	<i>Shooting</i> bolatarget gawang	<i>Shooting</i> ke gawang menggunakan 1 kali kaki kanan maupun kaki kiri.	

Lapangan yang di gunakan untuk melaksanakan tes bertempat di lapangan yang bernama xtra Futsal, adapun jumlah peserta ekstrakurikuler yang mengikuti tes sebanyak 20 siswa, tes dilakukan sebanyak 2 kali. Semua siswa melakukan tes yang pertama sesuai dengan daftar presensi, di mulai dari presensi 1 sampai dengan 20. Pencatatan skor/waktu dimulai pada saat aba-aba “ya” sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4 (pos 4).

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tes ini memiliki *concurrent validity* dengan menggunakan *criterion related validity*. Sebagai kriteria dengan *ekspert judgement* atau *subjektive rating* dari tiga penilai pada saat bermain. Besar validitas diasumsikan dngan koefisien korelasi antara hasil pengukuran tes terhadap kriteria dengan menggunakan *spearman's rank correlation coefficient*.

Tes ini memiliki reliabilitas dengan menggunakan *stability coefficient* menggunakan metode *test retest* melalui perhitungan *person product* mement *coefficient of correlation*. Tes ini memiliki objktivitas dengan menggunakan *consistescy coefficient* menggunakan metode *internal consistency* melalui perhitungan *cronbach's alpha formula*. Di bawah ini adalah rangkuman hasil perhitungan Validitas, Reliabilitas dan Objktivitas.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Perhitungan validitas, reliabilitas dan Objektivitas

Koef. Korelasi <i>P</i> hitung	P tabel (dk:16)		Kesimpulan
	Taraf 5%	Taraf 1%	
0,67	0,51	0,61	<i>Valid</i>
0,69	0,51	0,67	<i>Reliable</i>
0,54	0,51	0,67	Objek pada taraf 5%

Dengan demikian validitas tes sebesar 0,6666 dengan estimasi kriteria berupa *expect judgement* oleh 3 orang yaitu Mahendro, Saryono, dan Yudanto. Reliabilitas tes sebesar 0,6911 dengan derajat stabilitas antara pelaksanaan tes kesempatan pertama dengan kesempatan kedua. “Objektifitas tes sebesar 0,5444 dengan derajat konsistensi antara ketiga ahli” (Mahendro, et al, 2009).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan

menentukan nilai. Selajutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan dasar futsal yang telah ditentukan. Dalam tes keterampilan futsal FIK Jogja yang di buat oleh Marhaendro, (2009, et al.) tidak disajikan dalam kategori. Maka dari itu peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudijono. Menurut Sudijono (2005, p. 61) “pengkategorian berdasarkan maen dan standar deviasi”. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Rumus Statistik

No.	Rumus	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$	Baik Sekali
2.	$(M + 1,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Baik
3.	$(M - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Cukup
4.	$(M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Kurang
5.	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Kurang Sekali

Karena ini merupakan data *inverse* maka makna kategori akan dibalik seperti berikut.

Tabel 4. Norma Pengkategorian Kemampuan Gerak Dasar Bermain Futsal

No.	Rumus	Kategori
1.	$M - 1,5 \text{ SD} \geq X$	Baik Sekali
2.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Hitung:

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Skor tertinggi + Skor terendah)

Standar Deviasi Ideal = $\sqrt{\frac{\sum \mu^2}{N}}$

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Arikunto (1998, pp. 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Data

Hasil data penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan yang dilakukan pada hari Rabu, 8 Mei 2024 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Hasil Penelitian

No.	Nama	Kelas	Terbaik	Satuan Detik	Ranking
1	Testee 1	5	01'30"27	90.27	13
2	Testee 2	5	01'38"44	98.44	18
3	Testee 3	5	01'18"52	78.52	4
4	Testee 4	4	01'33"12	93.12	16
5	Testee 5	5	01'14"62	74.62	1
6	Testee 6	5	01'28"97	88.97	12
7	Testee 7	5	01'17"50	77.50	2
8	Testee 8	5	01'50"28	100.28	20
9	Testee 9	4	01'28"30	88.30	11
10	Testee 10	4	01'23"72	83.72	9
11	Testee 11	4	01'19"76	79.76	5
12	Testee 12	4	01'18"45	78.45	3
13	Testee 13	4	01'27"41	87.41	10
14	Testee 14	2	01'39"82	99.82	19
15	Testee 15	2	01'34"31	94.31	17
16	Testee 16	5	01'23"47	83.47	8
17	Testee 17	5	01'20"13	80.13	6
18	Testee 18	5	01'31"48	91.48	14
19	Testee 19	5	01'20"49	80.49	7
20	Testee 20	5	01'31"97	91.97	15

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, meneliti satu variabel tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Berdasarkan hasil survei keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo, Kapanewon Kalasan, penelitian ini memaparkan deskripsi temuannya.

Tabel 6. Statistik Deskripsi

	N	Min	Max	M	SD
Keterampilan futsal valid N	20	74,62	100,28	78,97	15,72

Keterangan:

N : Jumlah Siswa

Min : Nilai Minimal

Max : Nilai Maksimal

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga tidak melibatkan uji signifikansi atau taraf kesalahan. Tujuannya bukan untuk membuat generalisasi, melainkan untuk menganalisis dan memverifikasi data yang telah dikumpulkan. Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu diubah dari satuan menit ke detik. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan mempercepat prosesnya, dengan menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini hanya fokus pada pengukuran keterampilan futsal subjek dalam satuan detik. Nilai di bawah satuan detik tidak diikutsertakan.

Penelitian ini menemukan nilai maksimum (waktu terlama) yaitu 100,28 detik, nilai minimum (waktu tercepat) yaitu 74,62 detik, rerata 78,97 detik, dan standar deviasi 15,72 detik. Berdasarkan rumus yang telah ditentukan, data kemudian dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Tabel 7 merupakan perhitungan norma kategori Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.

Tabel 7. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan

Interval	Kategori
$55,39 > X$	Baik Sekali
$55,39 - 71,11$	Baik
$71,10 - 86,83$	Cukup
$86,82 - 102,55$	Kurang
$102,55 < X$	Kurang sekali

Keterangan:

X = Skor
M = Mean (Rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung, kita dapat mengetahui distribusi tingkat keterampilan bermain futsal dari peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan berdasarkan tanggapan subjek penelitian. Distribusi ini terdokumentasi dalam Tabel 8 yang menggambarkan tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$55,12 > X$	Baik Sekali	0	0.00%
55,13 - 71,11	Baik	0	0.00%
71,12 - 86,83	Cukup	9	45.00%
86,84 - 102,55	Kurang	11	55.00%
$102,55 < X$	Kurang sekali	0	0.00%
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu "Cukup" (45%) dan "Kurang" (55%). Tidak ada peserta yang mendapatkan kategori "Baik Sekali" dan "Baik", serta "Kurang Sekali". Hal ini menunjukkan bahwa dari 20 peserta masih berada di bawah tingkat keterampilan yang diharapkan, yaitu "Baik" atau "Baik Sekali". Berikut ini disajikan diagram batang dari hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.

Gambar 16. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan



3. Pembahasan Hasil Penelitian

Festiawan (2020, p. 153) menyatakan pendekatan gerak dasar yaitu salah satu bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain di dalam lapangan agar menjadi lebih baik dan menentukan ciri khas dalam permainan tim, pendekatan gerak dasar sangat diperlukan dalam latihan karena dapat meningkatkan kualitas individu maupun tim dalam bermain futsal serta mampu untuk meningkatkan kerjasama antar pemain dan menjalankan formasi dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan Futsal adalah olahraga penuh aksi dan strategi ini, menuntut para pemainnya untuk menguasai keterampilan dasar yang mumpuni. Keterampilan ini bagaikan fondasi kokoh bagi sebuah bangunan, menjadi landasan penting untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan selain itu keterampilan dasar futsal adalah bekal wajib bagi setiap pemain, baik pemula maupun profesional. Dengan menguasai gerak dasar, pemain akan memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan kemampuan mereka dan meraih kesuksesan dalam pertandingan futsal.

Berdasarkan hasil dari test keterampilan futsal yang dilakukan pada hari Rabu, 8 Mei 2024 bahwa sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal SD Kanisius Kadirojo kapanewon kalasan mendapatkan data sebagai berikut: 0 anak (0%) dinyatakan baik sekali, 0 anak (0%) dinyatakan baik, 9 anak (45%) dinyatakan cukup, 11 anak (55%) dinyatakan kurang, 0 anak (0%) dinyatakan kurang sekali. Sedangkan nilai maksimum (nilai paling lama)

sebesar 100,28 dan nilai minimum (nilai paling cepat) 74,62 dan rata-rata sebesar 78,97.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal FIK Jogya, terdapat beberapa kategori yang diuji, meliputi *dribble*, *passing* tanpa berhenti sebanyak 10 kali ke kanan atau kiri dengan jarak 2 meter antara titik tendangan dan tembok, *passing* dengan mengendalikan bola sebanyak 10 kali ke kanan dan kiri, serta *shooting* sebanyak 1 kali ke kanan dan 1 kali ke kiri dengan jarak 2,5 meter antara titik tendangan dan tembok. Peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk menyelesaikan rangkaian tes dengan cepat, karena skor tertinggi dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Hal ini memungkinkan peserta untuk menjalani tes dengan cepat tanpa memperhatikan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh seorang pemain merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi dalam futsal. Keterampilan bermain futsal mencakup gerak dasar seperti mengumpan (*passing*), mengontrol bola (*controlling*), melambungkan bola (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Untuk menguasai keterampilan dasar bermain futsal dengan baik, dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan-lapangan yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan pada umumnya dapat disimpulkan sebagai kurang, dengan 11 siswa (55%)

mencapai tingkat tersebut. Dengan nilai rerata sebesar 78,97, keterampilan futsal peserta berada di rentang antara baik dan kurang, dengan interval 86,83 - 102,55. Oleh karena itu, hal ini menyarankan kepada Pembina atau pelatih untuk meningkatkan aspek fisik, strategi, gerak, pola bermain, serta kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal, guna meningkatkan kemampuan bermain futsal mereka di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan tahun 2024.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori kurang dengan 11 siswa atau 55%. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan sebanyak 0 siswa atau 0% dinyatakan baik sekali, 0 siswa atau 0% dinyatakan Baik, 9 siswa atau 45% dinyatakan Cukup, 11 siswa atau 55% dinyatakan Kurang, dan 0 siswa atau 0% dinyatakan Kurang Sekali.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulannya, implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Pelatih untuk meningkatkan kualitas latihan, khususnya latihan yang berkaitan dengan keterampilan bermain futsal.
2. Mendorong kesadaran Pelatih untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar bermain futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribble*, dan *shooting* pada siswa, sebagai upaya untuk mencapai hasil yang optimal.
3. Penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan futsal di konteks yang berbeda atau dengan variabel tambahan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk mengembangkan penelitian ini lebih mendalam terkait dengan tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.
2. Saran untuk Pelatih ekstrakurikuler futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan adalah agar senantiasa memotivasi peserta ekstrakurikuler untuk berlatih dan bermain futsal dengan giat serta mengembangkan jiwa kerjasama.
3. Saran untuk Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan adalah agar selalu bersungguh-sungguh dalam berlatih dan aktif mengikuti pembelajaran yang diberikan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan bermain futsal dengan cepat dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. D. M., Saryono. dan Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.11, No.2, Mei 2009*: 144-156.
- Agus, S. D. M. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Almukhdlor, A. M. (2019). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya*. www.futsalworldranking.be
- Anas, S. (2005). Pengantar Statistik Pendidikan, *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Andi, H., Budi, S., & K. C. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja PT “X” Tentang Undang-Undang dan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan, Vol. 6 No., 71–73*.
- Anggriawan, F. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Antonius, T. W. (2019). Keterampilan Dasar Permainan Futsal. *Mbridge Press*, 13-34.
- Aziz, M. T. (2013). *Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Cahyo, A. N. (2020). *Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Klaten Tentang Strategi dan Taktik Dalam Bermain Futsal*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fadilla, A. S., Nurrudin, A. A., & Nugraheni, W. (2023). Identifikasi Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi. *BPEJ: Borneo Physical Education Journal*. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej>
- FIFA (2014). *Law of the game 2014/2015*. Diakses dari http://www.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/refereeing/51/44/50/lawsofthegamefutsal2014_15_eneu_neutral.pdf. pada tanggal 17 April 2024.
- FIFA. (2013). *Futsal Word Cup*. Di peroleh dari <http://www.fifa.com/futsalwordcup/index.html> diambil pada tanggal, 17 April 2024.
- Fitranto, N., Muchtar H. H., Andri, I. (2019). Sosialisasi Peraturan Permainan Futsal Terbaru Tahun 2019 di Depok. *Journal UNJ*, ISBN 978-602-99618-9-

8, 2–6.

- Hariyadin, Nasihudin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2 No.(e-ISSN : 2746-1920), 734–738.
- Ibnu, M., Nikmatullah, D., & Wijayanti, Y. (2023). Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Pengurus KUBE tentang Modal yang Dimiliki. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 187–193. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.206>
- Irsawanto, Z., Mohammad, F., S.Pd., M. Kes. (2020). *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Gresik*. UNESA, 4.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1, No(ISSN : 2541-6693), 139–141.
- Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Jurnal Unismuh*, Volume 1(1), <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>, 15-16.
- Mutia. (2021). Characteristics of Children Age of Basic Education. *Jurnal FITRAH*, Volume 3 N(E-ISSN 2722-7294), 117–118.
- Neviyarmi., Bahdriah, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran. *Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia*, vol 2 no 1, 17.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education (JouPE)* (Vol. 1, Issue 1).
- Prabowo, F. D., & Umar, F. (2015). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-kota Surakarta Tahun 2015*. FIKP UNS,
- Rahman, A. B., Sabhayati, A. M., Andi, F., Yuyun, K., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Unismuh*, Volume 2,(2775–4855), 2.
- Samsu, N. Z. (20203). *Analisa Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK PGRI 2 Diponogoro*. Skripsi. Kediri: FIKS UN PGRI.
- Setiawan, M. D. (2019). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Setyadi, N. G. (2016). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunung Kidul Tentang Peraturan Permainan Futsal*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

- Shilviana, K. F. & Hammami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokulikuler dan Ekstrakurikuler. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Volume 8,(e-ISSN 2540-9697), 162–164.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjana, S. dan Yuniarto. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Teknik Dasar dan Peraturan Permainan Futsal. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan. Jasmani , Olahraga dan Kesehatan)* Volume 2, Nomor 1, Nov 2018 P-ISSN 2613-9421. 3-4.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan taktik*. Jakarta: UI Press.
- Sukma, A, I., Muhyi, M., & Ketut, I. (2023). Hakikat Ilmu Dan Pengetahuan Dalam Kajian Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 396–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310477>
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 16(2), 204–213.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 125/PJSD/VI/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Sofi Adi
NIM : 18604224030
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP : 19670701 199412 1 001
Jabatan : Lektor Kepala
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juli 2024
Koorprodi S1-PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.unv.ac.id>, Surel : humas_fikk@unv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Sofi Adi
Dosen Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIM : 18604224030
Program Studi : SI Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kidorejo Kaparenewo Kalasan

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Jumat, 26 Januari 2024	Konsultasi Judul TA	Revisi Judul	<i>[Signature]</i>
2	Rabu, 31 Januari 2024	Konsultasi Perbaikan Judul TA	Lanjut ke proposal	<i>[Signature]</i>
3	Jumat, 5 April 2024	Konsultasi proposal TA	Revisi Penulisan Bab I, Bab II, Bab III	<i>[Signature]</i>
4	Senin, 22 April 2024	Konsultasi Bab III dan expert judgment instrumen	Revisi Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>
5	Selasa, 30 April 2024	Permohonan expert judgment (validasi instrumen)		<i>[Signature]</i>
6	Selasa, 2 Juli 2024	Konsultasi hasil uji instrumen penelitian	Revisi Penulisan Formula Penghitungan tes keterampilan	<i>[Signature]</i>
7	Rabu, 10 Juli 2024	Konsultasi Bab IV dan Bab V	Revisi penulisan dan melengkapi Lampiran	<i>[Signature]</i>
8	Selasa, 16 Juli 2024	Konsultasi Daftar Pustaka dan Lampiran	Revisi Daftar pustaka (Penulisan yang benar)	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
Koord.Prodi SI PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Mahasiswa,
[Signature]
Muhammad Sofi Adi
NIM. 18604224030

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/217/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

3 Mei 2024

Yth . Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo.
Andreas Yance Eko Sutopo S.Pd.
Jalan Candi Sambisari, Kadirojo I, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Sofi Adi
NIM : 18604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KETRAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA
EKSTRAKURIKULER SD KANISIUS KADIROJO KAPANEWON
KALASAN
Waktu Penelitian : Senin - Rabu, 6 - 8 Mei.2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Muhammad Sofi Adi
NIM : 18604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler
Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA, dan (3) draf instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen pembimbing TA



Dr. Hari Yulianto M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 30 April 2024
Pemohon



Muhammad Sofi Adi
NIM 18604224030

Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.

NIP : 196707011994121001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Sofi Adi

NIM : 18604224030

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler
Futsal SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak

Dengan saran dan catatan/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 30 April 2024

Validator



Dr. Hari Yulianto M.Kes

NIP. 196707011994121001

Catatan:

☐

Beri tanda ✓

DATA PENGUJIAN

Verification Data

- Tanggal pengujian : 7 Mei 2024
Date of Verification
- Diuji oleh : Dellonika Kurniawati, S.T. / NIP 19820531 201502 2 002
Verified by
- Lokasi Pengujian : Kantor UPTD Pelayanan Metrologi Legal
Location of Verification
- Kondisi Ruangan : Suhu : $25 \pm 2^\circ\text{C}$
Environment condition of Verification Kelembaban : $54 \pm 10\%$

HASIL PENGUJIAN

Verification Result

Nilai Penunjukan Alat Uji	Nilai Penunjukan Standar	Error (sekon)
0:0'29"97	0:00'30"006	-0,036
0:1'00"31	0:01'00"327	-0,017
0:5'00"38	0:05'00"402	-0,022
0:10'00"35	0:10'00"339	0,011
0:15'00"35	0:15'00"332	0,018

Penanggung Jawab Teknik,



Heru Suryadi, S.T., M.Ec.Dev.
NIP 19790311 201101 1 007

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SD Kanisius Kadirojo



Yayasan Kanisius
SD Kanisius Kadirojo

Kadirojo Purwomartani,
Kalasan Sleman,
Yogyakarta 55571,
Indonesia

(0274) 498 7698
kanisiuskadirojo555
71@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 2621/SKet/SDKK/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDRIAS YANCE EKO SUTOPO, S.Pd**
G : 9288
Jabatan : Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo
Alamat Sekolah : Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : **MUHAMMAD SOFI ADI**
NIM : 18604224030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Atas nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian untuk mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada 6 s/d 8 Mei 2024 di SD Kanisius Kadirojo dengan tema ***"Tingkat Ketrampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler SD Kanisius Kadirojo Kapanewon Kalasan"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 10 Mei 2024

Kepala Sekolah

Andrias Yance Eko Sutopo, S.Pd.

Lampiran 8. Daftar Nama Peserta Ekstrakurikuler yang Mengikuti Tes Keterampilan Bermain Futsal SD Kanisius Kadirojo

DAFTAR NAMA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SD KANISIUS
KADIROJO TAHUN AJARAN 2023/2024

NO	NAMA	KELAS
1.	Gomes	5
2.	Josua	5
3.	Deo	5
4.	Neal	5
5.	Vincent	4
6.	Niel	5
7.	Ipang	5
8.	Kenzie	5
9.	Samuel	4
10.	Arjuna	4
11.	Gilbert	4
12.	Fino	4
13.	Neo	4
14.	Fidel	2
15.	Arya	2
16.	Evando	5
17.	Ello	5
18.	Dana	5
19.	Herjuno	5
20.	Juhel	5

Yogyakarta, Rabu 8 Mei 2024
Pembina Ekstrakurikuler



Lampiran 9. Daftar Nama dan Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal SD
Kanisius Kadirojo

DAFTAR NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER YANG MENGIKUTI
TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL

NO	NAMA	KELAS	TES 1	TES 2	TERBAIK
1.	Joshua	5	1'34"79	1'30"27	1'30"27
2.	Niel	5	1'38"44	1'42"21	1'38"44
3.	Gomes	5	1'23"78	1'18"52	1'18"52
4.	Vincent	4	1'33"12	1'39"27	1'33"12
5.	Deo	5	1'14"62	1'22"31	1'14"62
6.	Neal	5	1'28"97	1'34"12	1'28"97
7.	IPang	5	1'17"50	1'24"38	1'17"50
8.	Kenzie	5	1'50"28	1'58"03	1'50"28
9.	Samuel	4	1'39"75	1'28"30	1'28"30
10.	Arjuna	4	1'23"72	1'32"13	1'23"72
11.	Gilbert	4	1'31"16	1'19"76	1'19"76
12.	Pino	4	1'23"97	1'18"45	1'18"45
13.	Neo	4	1'33"50	1'27"41	1'27"41
14.	Fidel	2	1'59"69	1'39"82	1'39"82
15.	Arya	2	1'37"07	1'34"31	1'34"31
16.	Evando	5	1'23"47	1'28"09	1'23"47
17.	Ello	5	1'20"13	1'30"74	1'20"13
18.	Dana	5	1'31"48	1'22"87	1'22"87
19.	Herjuno	5	1'27"11	1'20"49	1'20"49
20.	Juhel	5	1'31"97	1'35"62	1'31"97

133,13
153,18
138,54
Yogyakarta, Rabu 8 Mei 2024

Pembina Ekstrakurikuler



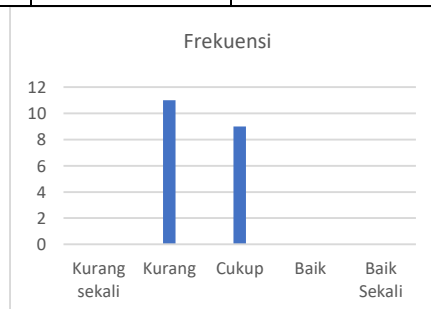
Lampiran 10. Data Penelitian Peserta Ekstrakurikuler Futsal SD Kanisius Kadirojo

No.	Nama	Kelas	Terbaik	Satuan Detik	Ranking
1	Testee 1	5	01'30"27	90.27	13
2	Testee 2	5	01'38"44	98.44	18
3	Testee 3	5	01'18"52	78.52	4
4	Testee 4	4	01'33"12	93.12	16
5	Testee 5	5	01'14"62	74.62	1
6	Testee 6	5	01'28"97	88.97	12
7	Testee 7	5	01'17"50	77.50	2
8	Testee 8	5	01'50"28	100.28	20
9	Testee 9	4	01'28"30	88.30	11
10	Testee 10	4	01'23"72	83.72	9
11	Testee 11	4	01'19"76	79.76	5
12	Testee 12	4	01'18"45	78.45	3
13	Testee 13	4	01'27"41	87.41	10
14	Testee 14	2	01'39"82	99.82	19
15	Testee 15	2	01'34"31	94.31	17
16	Testee 16	5	01'23"47	83.47	8
17	Testee 17	5	01'20"13	80.13	6
18	Testee 18	5	01'31"48	91.48	14
19	Testee 19	5	01'20"49	80.49	7
20	Testee 20	5	01'31"97	91.97	15

	N	Min	Max	M	SD
Keterampilan futsal valid N	20	74,62	100,28	78,97	15,72

Interval	Kategori	Frekuensi	%
55,12 > X	Baik Sekali	0	0.00%
55,13 - 71,11	Baik	0	0.00%
71,12 - 86,83	Cukup	9	45.00%
86,84 - 102,55	Kurang	11	55.00%
102,55 < X	Kurang sekali	0	0.00%
Jumlah		20	100 %

Interval	Kategori
55,39 > X	Baik Sekali
55,39 - 71,11	Baik
71,10 - 86,83	Cukup
86,82 - 102,55	Kurang
102,55 < X	Kurang sekali



Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Gambar 17. Dokumentasi saat izin kepada kepala Sekolah



Gambar 18. Dokumentasi alat-alat yang digunakan



Gambar 19. Dokumentasi memberikan arahan tes keterampilan



Gambar 20. Dokumentasi *dribbling* ditahap awal



Gambar 21. Dokumentasi *passing without controlling*



Gambar 22. Dokumentasi *dribbling* melingkari dua *cone*



Gambar 23. Dokumentasi *dribbling with controlling*



Gambar 24. Dokumentasi shooting dengan target gawang



Gambar 25. Dokumentasi bersama pelatih ekstrakurikuler



Gambar 26. Dokumentasi foto bersama siswa peserta ekstrakurikuler futsal

